

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN ASURANSI PERTANIAN
OLEH PT JASINDO PALEMBANG**

***STRATEGY OF DEVELOPING AGRICULTURAL INSURANCE
BY PT JASINDO PALEMBANG***



**Dina Oktarina
05011181520047**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN ASURANSI PERTANIAN OLEH PT JASINDO PALEMBANG

SKRIPSI

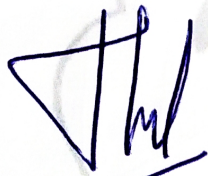
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

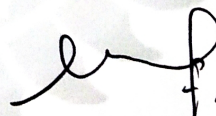
Dina Oktarina
05011181520047

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II

Pembimbing I

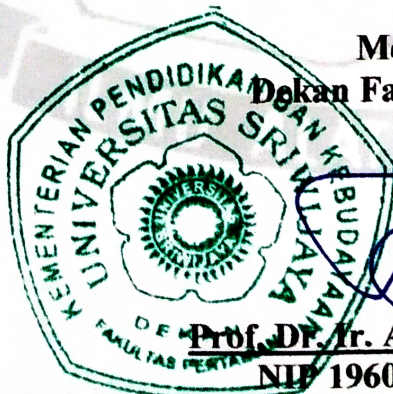


Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001



Nurilla Elysa Putri, M.Si.
NIP 197807042008122001


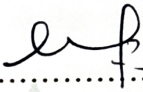


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian oleh PT Jasindo Palembang” oleh Dina Oktarina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | () |
| 2. Nurilla Elysa Putri., M.Si.
NIP 197807042008122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Yulian Junaidi., M.Si
NIP 196507011989031005 | Anggota | () |
| 4. Ir. Mirza Antoni., M.Si., Ph.D
NIP 1196607071993121001 | Anggota | () |


Indralaya, Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomian Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Oktarina

NIM : 05011181520047

Judul : Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian oleh PT Jasindo Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020



Dina Oktarina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian oleh PT Jasindo Palembang”. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing penulis, baik tenaga, ide dan pemikiran maupun bahan pustaka yang memberikan kontribusi berupa materi-materi yang digunakan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, kenikmatan, dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Keluarga tercinta: papa, mama, serta adik. Terimakasih sudah mendoakan penulis, memberikan banyak dukungan, mendengarkan curahan hati penulis dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi pertama yang telah memberikan arahan kepada penulis, membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si. sebagai Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan serta bimbingan, memberikan nasihat kepada penulis serta semangat pada saat penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Proposal, terima kasih sudah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.
6. Bapak Drs. Yulian Junaidi, S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Hasil dan penguji skripsi, terimakasih sudah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.
7. Bapak Ir. Mirza Antoni., M.Si., Ph.D selaku penguji skripsi, terima kasih sudah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.

8. Para dosen di Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Kepada Ahmad Reza Setiawan. Terimakasih sudah mendoakan penulis, memberikan banyak dukungan, mendengarkan curahan hati penulis dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.
11. Teman-teman Agribisnis Palembang Angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan, doa, semangat, yang tulus kepada penulis.
12. Kepada pihak Desa Karang Agung dan PT Jasindo Palembang yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat.
13. Kepada pihak yang ikut terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semuanya. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan laporan. Penulis berharap semoga laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya, Amin.

Palembang, Januari 2020

Dina Oktarina

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1.Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Karakteristik Petani.....	6
2.1.2. Asuransi Pertanian	8
2.1.3. Syarat Asuransi Pertanian	12
2.1.3.1. Premi Asuransi	13
2.1.3.2. Jenis Risiko Usaha Pertanian yang Diasuransikan.....	14
2.1.3.3. Penerbitan Polis.....	15
2.1.3.4. Pengajuan dan Pembayaran Klaim	16
2.1.4. Konsepsi Preferensi	19
2.1.5. Konsepsi Pengembangan	21
2.1.6. Konsepsi Strategi	25
2.1.6.1. Konsepsi Perumusan Strategi.....	25
2.1.6.2. Analisis Faktor Internal dan Eksternal.....	26
2.1.6.3. Analisis SWOT	27
2.2. Model Pendekatan.....	29
2.3. Hipotesis.....	30
2.4. Batasan Operasional.....	31
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	34
3.1. Tempat dan Waktu	34
3.2. Metode Penelitian.....	34

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	35
3.5. Metode Pengolahan Data	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Keadaan Umum Desa Karang Agung	41
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi.....	41
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	41
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian	42
4.1.4. Sarana Prasarana Jalan dan Transportasi	43
4.1.5. Tingkat Pendidikan	44
4.1.6. Sarana dan Prasarana Kesehatan	44
4.2. Asuransi Pertanian PT Jasindo Palembang	45
4.3. Karakteristik Petani Padi.....	48
4.3.1. Status Lahan Garapan	48
4.3.2. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	49
4.3.3. Usia	49
4.3.4. Tingkat Pendidikan	50
4.3.5. Pengalaman Berusahatani	51
4.4. Mekanisme Sistem Pemberian Asuransi Pertanian.....	51
4.4.1. Pendaftaran Calon Peserta.....	51
4.4.2. Prosedur Klaim	53
4.5. Preferensi Petani Dalam Mengikuti Asuransi Pertanian.....	54
4.6. Analisis Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian	57
4.6.1. Faktor Internal	58
4.6.1.1. Kekuatan (Strength)	58
4.6.1.2. Kelemahan (Weakness).....	60
4.6.2. Faktor Eksternal	61
4.6.2.1. Peluang (Opportunity).....	62
4.6.2.2. Ancaman (Threats).....	64
4.6.3. Analisis Matriks IFE dan EFE	65
4.6.4. Matriks Kuadran SWOT	68

	Halaman
4.6.5. Matriks Strategi SWOT Asuransi Pertanian	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pelaksanaan AUTP	13
Gambar 2.2. Proses Klaim AUTP	17
Gambar 2.3. Diagramatik Model Pendekatan	29
Gambar 3.1. Diagram Kuadran SWOT	39
Gambar 4.1. Alur mekanisme pendaftaran calon peserta AUTP	52
Gambar 4.2. Alur Prosedur Klaim	54
Gambar 4.3. Matriks Kuadran SWOT	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Karakteristik Dan Taraf Mengikuti Asuransi Pertanian	37
Tabel 3.2. Bentuk Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	38
Tabel 3.3. Bentuk Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>)	38
Tabel 3.4. Matriks SWOT	39
Tabel 4.1. Luas penggunaan lahan di Desa Karang Agung 2016	42
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Karang Agung Berdasarkan Usia 2016	42
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencarian 2016	43
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan penduduk Desa Karang Agung 2016.....	44
Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Petani ...	48
Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	49
Tabel 4.7. Karakteristik Berdasarkan Usia Petani	50
Tabel 4.8. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani	50
Tabel 4.9. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Petani	51
Tabel 4.10. Preferensi Petani dalam Mengikuti Asuransi Pertanian.....	55
Tabel 4.11. Tabel Analisis Chi Square Preferensi Petani	57
Tabel 4.12. Faktor-Faktor Strategi Internal Asuransi Pertanian	58
Tabel 4.13. Faktor-Faktor Strategi Eksternal Asuransi Pertanian.....	62
Tabel 4.14. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE).....	66
Tabel 4.15. Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE).....	67
Tabel 4.16. Matriks Strategi Alternatif	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Karang Agung.....	77
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 3. Karakteristik Responden Desa Karang Agung.....	81
Lampiran 4. Preferensi Petani Dalam Mengikuti Asuransi Pertanian	82
Lampiran 5. Formulir Pendaftaran Calon Peserta Calon Lokasi AOTP.....	83
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Kelompok Tani	84
Lampiran 7. Laporan Klaim Kerusakan.....	85
Lampiran 8. Analisis Data Preferensi Petani	86
Lampiran 9. Perhitungan Bobot Faktor Internal	89
Lampiran 10. Perhitungan Bobot Faktor Eksternal.....	90

Strategi Pengembangan Asuransi Pertanian oleh PT Jasindo Palembang

Strategy of Developing Agricultural Insurance By PT Jasindo Palembang

Dina Oktarina, Sriati², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are 1) to describe the mechanism of the agricultural insurance system for farmers by PT Jasindo (Persero) Palembang, 2) to analyze farmer preferences in participating of agricultural insurance, 3) to analyze the strategy of developing agricultural insurance by PT Jasindo (Persero) Palembang. This research was carried out in the Palembang city and Karang Agung Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency on April 2019. Location selection is done purposively. Research methods use the survey method. The sampling method used is the simple random sampling as many as 31 samples, and for the formulation of the strategy, a deliberate sample of 6 key samples were taken that identified agricultural insurance at PT Jasindo Palembang. The results of this study the mechanism of agricultural insurance which begins filling out the registration form to become an insurance participant, then pays the insurance premium, then the data will be recapitulated by the insurance company (guarantor) then reported to the District / City Agriculture Office to the Provincial Agriculture Office. The factors most considered in the sustainability of agricultural insurance are land area, premium, claims and land status because they have a significant effect, while education and the number of family dependents have no significant effect on the sustainability of agricultural insurance. The priority strategies that can be used for the development of agricultural insurance at PT Jasindo Palembang are ST strategies or Diversification Strategies, namely a) Increasing socialization or literacy to the public about the importance of insurance and improving brand image with digital marketing; b) improve communication patterns between officers in the field with the stakeholders regarding the problem of claim time; c) developing climate index insurance on rice farming to deal with climate change.

Keywords : agricultural insurance, development strategy, recommended factor

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

Indralaya, Januari 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang terbentang luas terutama area pertanian berada hampir di seluruh daerah. Bertani merupakan tatacara hidup mayoritas rakyat Indonesia yang telah memiliki latar belakang sejarah yang cukup lama bagi kelangsungan hidup (Yulifa, 2013). Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam membangun perekonomian negara. Namun saat ini terutama padi dihadapkan pada ancaman serius perubahan iklim banjir dan kekeringan serta serangan hama yang menyebabkan gagal panen (Wati, 2017).

Beberapa media sudah memberitakan dampak dari perubahan iklim ini misalnya; sebanyak 75 hektar di Bali, 1200 hektar di Garut, dan 378,5 hektar di Brebes mengalami kekeringan sehingga tanaman pertanian seperti padi, jagung, dan palawija mengalami gagal panen (Fakhrudin, 2011). Disisi lain, akibat curah hujan yang telalu tinggi menyebabkan lahan-lahan pertanian tergenang yang berakhir dengan hal yang sama, yaitu gagal panen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa, salah satu faktor yang paling dominan penyebab gagal panen adalah faktor iklim.

Perubahan iklim yang terjadi membuat banyak pihak menyatakan bahwa usaha di bidang pertanian merupakan sektor usaha yang berada pada posisi ketidakpastian (*unpredictable*). Ketidakpastian dalam pertanian ini mengakibatkan masa depan ketahanan pangan global kemungkinan akan menghadapi situasi yang lebih suram. Terkendala oleh terbatasnya modal, aksesibilitas pasar, dan penguasaan teknologi maka kemampuan adaptasi petani terhadap perubahan iklim diperkirakan kurang memadai. Pemerintah Indonesia dinilai masih kurang efektif dalam memberikan pendekatan konvensional terhadap petani melalui penerapan salah satu atau kombinasi strategi produksi, pemasaran, finansial dan pemanfaatan kredit informal (Yulifa, 2013).

Menurut Jaffee *et.al.*, (2008) dalam FAO (2011), ada delapan jenis resiko yang melekat pada rantai pasok sektor pertanian yaitu resiko cuaca, bencana alam, resiko lingkungan, resiko pasar, resiko logistik, resiko operasional, resiko kebijakan dan resiko politik. Masih terkait resiko, Pasaribu et al (2010) menyebutkan terdapat

enam penyebab ketidakpastian yang berpengaruh pada sektor pertanian yaitu 1) berhubungan dengan faktor alam (kekeringan, serbuan hama dan penyakit), 2) bencana (banjir, kebakaran, longsor, dan letusan gunung berapi), 3) fluktuasi harga (input dan output), 4) teknologi yang menyebabkan rendahnya produktivitas dan produksi, 5) aksi pihak lain (sabotase, perampasan, dan perubahan peraturan), serta 6) kondisi petani/keluarga (meninggal, sakit parah).

Sektor pertanian membutuhkan suatu perlindungan yang lebih sistematis untuk mengatasi dampak perubahan iklim yang sangat ekstrem terhadap sektor pertanian agar produksi pertanian dapat dipertahankan dan ketahanan pangan nasional serta kesejahteraan petani juga menjadi lebih membaik. Seperti kebanyakan aset dan produksi, tanaman dapat diasuransikan terhadap bahaya apa saja, tetapi semua ada harganya. Dalam situasi dimana keuntungan usaha berbagai komoditas pertanian sangat marjinal, keadaan menjadi berbalik. Keuntungan marjinal mendorong kebutuhan akan manajemen risiko termasuk asuransi, tetapi juga mengurangi kemampuan membeli perlindungan yang diperlukannya. Asuransi pertanian dapat bersifat musiman atau tahunan. Asuransi usaha tanaman pangan bersifat musiman, kerusakan atau kerugian berhubungan dengan satu musim tanam, hal ini menyederhanakan penilaian kerugian. Secara umum, semakin tinggi nilai komoditas tanaman, semakin tinggi pula permintaan asuransi. Komoditas bernilai ekonomi tinggi biasanya dibiayai dengan fasilitas perbankan yang mengharuskannya untuk diasuransikan. Sub sektor pertanian utama yang layak diasuransikan meliputi sub sektor tanaman Pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan peternakan (Pasaribu, 2012).

Salah satu perusahaan BUMN yang menjamin ketidakpastian sektor pertanian adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. PT Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha asuransi kerugian umum. Asuransi Jasindo berdiri pada 2 Juni 1973 sebagai hasil penggabungan antara PT. Asuransi Bendasraya dengan PT. Umum Internasional Underwriters serta tampil sebagai maskapai asuransi kerugian umum terbesar nasional dengan total aset per akhir tahun 2004 sebesar Rp1,363 milyar. Perjalanan waktu telah membuktikan bahwa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau dikenal

dengan Asuransi Jasindo, memang memiliki pengalaman yang mumpuni, panjang dan matang di bidang Asuransi Umum bahkan sejak era kolonial. Pengalaman ini memberikan nilai kepeloporan tersendiri bagi keberadaan dan pertumbuhan kinerja Asuransi Jasindo hingga saat ini, sehingga berhasil dalam meraih kepercayaan publik baik yang ada di dalam maupun di luar negeri (Asuransi Jasindo, 2018).

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menunjuk PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) penanggung resiko tunggal dari kerugian asuransi pertanian dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Wati, 2017). Salah satu fasilitasnya adalah bantuan pembayaran premi. Bantuan premi tersebut berasal dari APBN atau APBD, yang dibayarkan sampai dinyatakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah bahwa petani mampu membayar preminya sendiri (Djunedi, 2016).

Wilayah yang sudah menerapkan asuransi pertanian adalah Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang sudah pernah mendapatkan klaim mulai 2015. Selain Ogan Komering Ilir ada pula Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mengikuti asuransi pertanian tetapi luas lahan yang diasuransikan masih sedikit. Asuransi pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebelum adanya asuransi pertanian berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir (2014) produksi padi sawah tahun 2013 sebesar 553.698 ton bila dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami penurunan yaitu dari 581.739. Dalam konteks ini, negara melalui pemerintah diharapkan hadir untuk memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada petani yang berperan dalam pembangunan sektor pertanian guna mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk perlindungan terhadap pendapatan atau kesejahteraan petani itu adalah asuransi pertanian.

Asuransi pertanian ditawarkan sebagai salah satu skim pendanaan yang berkaitan dengan pembagian resiko dalam kegiatan usahatani. Asuransi pertanian bukanlah istilah baru dalam sektor pertanian di berbagai negara, negara maju telah menggunakan instrumen asuransi pertanian untuk menjaga produksi pertanian dan melindungi petani (Wati, 2017). Dasar untuk melaksanakan asuransi pertanian muncul dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor

40/PERMENTAN/SR.230/7/2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian, dan agar pelaksanaan asuransi usaha tani padi dapat berhasil dan lancar, telah ditetapkan pedoman bantuan premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 02/Kpts/SR.220/B/01/2016.

Dengan adanya peraturan menteri, diterbitkanlah Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (selanjutnya disingkat UU P3). Dalam Pasal 1 angka 16 UU P3 memberi pengertian Asuransi Pertanian sebagai: “Asuransi pertanian adalah perjanjian antara petani dan pihak asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggung jawaban risiko usaha tani. Pengalaman skim pendanaan dari negara maju yang sudah diterapkan di Indonesia salah satunya Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Namun, pelaksanaan AUTP masih harus mengalami penyesuaian dengan pertanian Indonesia dan masih sedikitnya peminat AUTP. Banyaknya lahan yang belum dijamin AUTP menciptakan peluang tersendiri untuk terus mengembangkan produk AUTP (Jatmiko, 2017).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisis strategi pengembangan asuransi pertanian oleh PT Jasindo (Persero) Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme sistem pemberian asuransi pertanian ke petani oleh PT Jasindo (Persero) Palembang?
2. Bagaimana preferensi petani dalam mengikuti asuransi pertanian?
3. Bagaimana strategi pengembangan asuransi pertanian PT Jasindo (Persero) Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang digunakan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan mekanisme sistem pemberian asuransi pertanian ke petani oleh PT Jasindo (Persero) Palembang.

2. Menganalisis preferensi petani dalam mengikuti asuransi pertanian.
3. Menganalisis strategi pengembangan asuransi pertanian oleh PT Jasindo (Persero) Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai strategi pengembangan asuransi pertanian yang diberikan PT Jasindo (Persero) pada petani sawah
2. Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menganalisis kasus sesuai fakta.
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca atau peneliti lain yang akan meneliti hal serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asuransi Jasindo. 2018. *Riwayat Asuransi Jasindo*. PT. Asuransi Jasa Indonesia (PERSERO). Jakarta.
- Badan Pusat Statistika. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka. 2014. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Djunedi, Praptono. 2016. Analisis Asuransi Pertanian di Indonesia : Konsep, Tantangan, dan Prospek. *Jurnal Borneo Administrator Vol. 12 No. 1*.
- Fakhrudin M. 2011. *Kekeringan Ancam Warga Gagal Panen*. Republika.<http://www.republika.co.id/berita/nasional/lingkungan/11/09/07/lr5avrkekeringan-ancam-warga-gagal-panen>. Diakses 2 Maret 2012.
- Food and Agriculture Organization. 2011. *Agricultural Insurance in Asia and the Pacific Region*. RAP Publication 2011/12. FAO. Bangkok.
- Jatmiko, *et.al*. 2017. Strategy to Develop Rice Farm Business Insurance in PT Asuransi Jasa Indonesia. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Vol. 3 No. 3, September 2017*.
- Pasaribu, S.M., Setiajie, I., Agustin, N.K., Lokollo, E.M., Tarigan, H., Hestina, J., dan Yana Supriyatna. (2010). *Pengembangan Asuransi Usaha Tani Padi Untuk Menanggulangi Risiko Kerugian 75% Akibat Banjir, Kekeringan dan Hama Penyakit:Usulan Penelitian*.(online) <http://pse.litbang.pertanian.go.id/>
- Pasaribu S.M. 2012. *Penerapan Asuransi Usahatani Padi di Indonesia: Alternatif Skenario Melindungi Petani dan Usahatani*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Litbang Pertanian.
- Yulifa, Maya, Eka. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Asuransi Pertanian Di Jawa Timur (Studi Kasus PT. Jasindo Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Surakarta.
- Wati, Daru, Endang. 2017. *Praktik Asuransi Usahatani Padi Pada PT Jasa Asuransi Indonesia Dalam Perspektif Masalah (Studi Pada Petani Padi Di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo)*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.